

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mal Olympic Garden (MOG) yang berlokasi di Kabupaten Malang merupakan lokasi yang dipilih penulis untuk melakukan kegiatan Pratek Kerja Lapang. MOG merupakan instansi yang bergerak dalam bidang properti (perdagangan, jasa dan hiburan) yang cukup besar di Kabupaten Malang. Penulis melakukan Praktek Kerja Lapang di Building Operation Mal Olympic Garden pada bagian Media Promosi yang menangani prosedur penyewaan sarana dan prasarana dalam berpromosi untuk para *tenant* (penyewa).

Dalam pelaksanaan kegiatan PKL, penulis melihat adanya kendala yang dihadapi staf di bagian *Event Promo*, yaitu pada pengolahan dan pengecekan data untuk mengetahui berakhirnya masa sewa para *tenant* dalam mempromosikan produk yang mereka tawarkan. Jenis-jenis media promosi yang digunakan yaitu Baliho, Sebar Brosur, Balon, Spanduk, Poster/Banner, dan lain-lain. Staf di bagian *Event Promo* masih menggunakan cara manual untuk mengecek satu-persatu siapa saja *tenant* yang sudah harus berakhir masa sewa promosinya sehingga dianggap kurang efektif dan efisien karena dibutuhkan waktu yang lama. Hal tersebut perlu dilakukan supaya para *tenant* disiplin agar kegiatan promosi berjalan lancar dan tidak melebihi waktu dalam perjanjian.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka penulis membuat laporan dengan judul “Sistem Informasi Penyewaan Media Promosi pada *Buiding Operation* Mal Olympic Garden Malang” yang diharapkan dapat meringankan kinerja staf pada bagian *Event Promo* agar lebih efektif dan efisien.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

Tujuan yang akan dicapai dalam Praktek Kerja Lapang ini adalah :

1. Tujuan Umum

Tujuan umum Praktek Kerja Lapang ini adalah :

- a. Untuk menerapkan materi yang didapat saat kuliah pada objek yang diteliti pada perusahaan tempat PKL
 - b. Membantu staf *Event Promo* dan menjadi solusi untuk kesulitan dalam proses pengolahan dan pengecekan data promosi para *tenant*.
2. Tujuan Khusus
- Tujuan khusus Praktek Kerja Lapangan ini adalah :
- a. Membuat perancangan atau desain sistem yang akan dikembangkan.
 - b. Membuat program aplikasi Sistem Informasi Penyewaan Media Promosi pada *Building Operation Mal Olympic Garden* Malang.
 - c. Membuat *filter* untuk mengetahui *tenant* yang telah berakhir masa pemasangan media promosi.

1.2.2 Manfaat

Manfaat dilaksanakan Praktek Kerja Lapangan

1. Bagi pihak Building Operation Mal Olympic Garden yaitu dapat membantu mempercepat kinerja pihak staf *Event Promo* dalam melakukan pengolahan dan pencarian data *tenant* yang melakukan kegiatan promosi.
2. Bagi pihak penulis yaitu menjadikan kesempatan untuk mendapatkan ilmu dan pengalaman yang tidak didapat selama duduk di bangku perkuliahan dan diimplementasikan dalam dunia kerja setelah menyelesaikan masa kuliah.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan ini dilaksanakan di Building Management Mal Olympic Garden PT. Mustika Taman Olympic Jl. Kawi No. 24 Malang. Denah lokasi Praktek Kerja Lapangan (PKL) ditunjukkan pada Gambar 1.1 sebagai berikut :

3	Rancangan system												
4	Pembuatan sistem												
5	Implementasi												
6	Pengujian												

1.4 Metode Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang

Beberapa metode pelaksanaan yang digunakan dalam kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah sebagai berikut :

- a. Dengan pembimbing dari PT. Upaya Kelola Profitama Malang

Metode pelaksanaan yang diterapkan dalam kegiatan Praktek Kerja Lapang ini adalah sebagai berikut :

1) Metode Observasi

Metode yang dilakukan dengan melakukan pencatatan dan pengamatan terhadap objek yang terlihat

2) Metode *Interview*

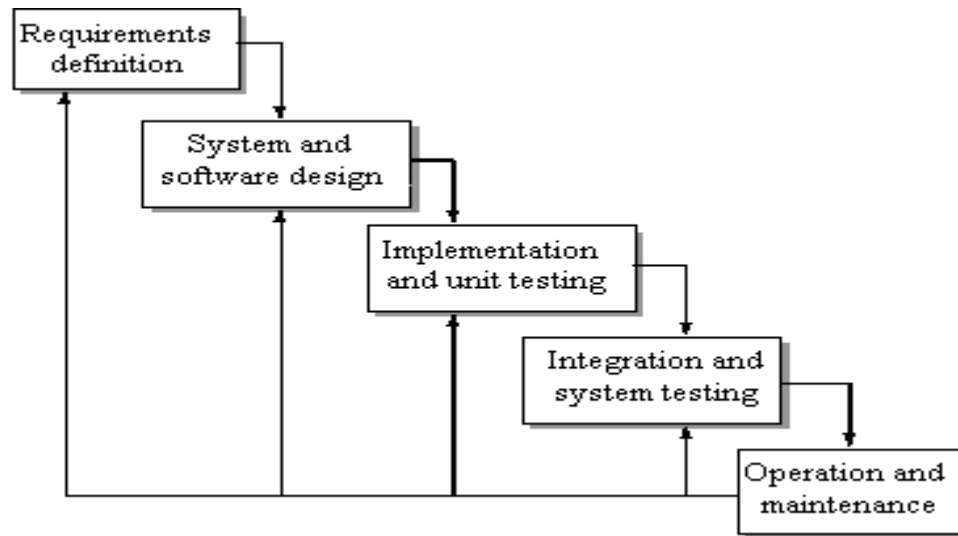
Metode wawancara tentang data dan informasi sebagai bahan masukan kegiatan penulis.

3) Metode Studi Pustaka

Metode mempelajari buku-buku yang relevan dengan judul yang diusung dan mencari materi tambahan melalui internet sebagai bahan penyusunan laporan.

4) Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan system merupakan tahap dimana penulis membuat pengembagn system baru mulai dari membuat desain dari suatu system dengan menggunakan *Flowchart*, *Context Diagram*, *Data Flow Diagram (DFD)* dan *Entity Relational Diagram (ERD)* hingga system yang dibuat jadi. Metode kegiatan yang digunakan dalam desain pengembangan system program aplikasi integrasi ini adalah menggunakan metode *Waterfall* menurut referensi Sommerville (2001). Berikut ini adalah metode Waterfall menurut referensi Sommerville (2001) :



Gambar 1.2 Metode Waterfall Referensi Sommerville (2001)

Penjelasan tahapan pengembangan system adalah sebagai berikut :

a. *Requirement Analysis and Definition*

Mengumpulkan kebutuhan secara lengkap kemudian dianalisis dan didefinisikan kebutuhan yang harus dipenuhi oleh program yang akan dibangun. Fase ini harus dikerjakan secara lengkap untuk bisa menghasilkan desain yang lengkap.

b. *System and Software Design*

Desain dikerjakan setelah kebutuhan selesai dikumpulkan secara lengkap. Desain software sebenarnya adalah proses multi langkah yang berfokus pada empat atribut sebuah program yang berbeda struktur data, arsitektur *software*, representasi interface, dan detail (algoritma) procedural. Mulai dari pembuatan desain *Document Flowchart*, *Context Diagram*, *Data Flow Diagram*, *Entity Relational Diagram* hingga desain program.

c. *Implementation and Unit Testing*

Desain program diterjemahkan ke dalam kode-kode dengan menggunakan bahasa pemrograman Java dan untuk database-nya menggunakan XAMPP. Setelah system informasi ini selesai dibuat maka tahap selanjutnya adalah tahap uji coba.

d. *Integration and System Testing*

Merupakan tahap penyatuan bagian-bagian dari aplikasi yang telah dibuat untuk diuji keseluruhannya. Fase integrasi dan pengujian system dilakukan setelah system sempurna dan sesuai dengan tugasnya.

e. *Operation and Maintenance*

Mengoperasikan aplikasi dan melakukan pemeliharaan terhadap system, seperti penyesuaian atau perubahan karena adaptasi dengan situasi sebenarnya. Kekurangan yang utama dari model ini adalah kesulitan dalam mengakomodasi perubahan setelah proses dijalani

5) Pelaporan

Menyusun semua kegiatan dan hasil kegiatan PKL dalam sebuah karya tulis yang disebut dengan Laporan Praktek Kerja Lapang.

b. Dengan pembimbing dari Politeknik Negeri Jember

- 1) Mengarahkan dan mengawasi pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL).
- 2) Menandatangani buku kerja yang memuat hasil kerja mahasiswa.
- 3) Melakukan penilaian terhadap mahasiswa dalam hal disiplin kerja mahasiswa dan penguasaan keterampilan, penguasaan alat untuk keselamatan kerja.
- 4) Menjalin komunikasi dalam menyampaikan penilaian pada dosen pembimbing.